

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif jenis korelasi fungsional mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik sekolah dasar di Gugus III Kecamatan Caringin, dengan menggunakan analisis regresi berganda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh secara parsial dari kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar peserta didik Sekolah Dasar di Gugus III Kecamatan Caringin. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,065 > 1,960$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun nilai koefisien determinasinya yaitu sebesar 28,1%.
2. Terdapat pengaruh secara parsial dari perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik Sekolah Dasar di Gugus III Kecamatan Caringin. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t yang mana diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,411 > 1,960$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun nilai koefisien determinasinya yaitu sebesar 29,5%.
3. Terdapat pengaruh secara simultan dari kecerdasan emosional dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik Sekolah Dasar di Gugus III Kecamatan Caringin. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji signifikansi melalui uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($50,37 > 19,49$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun nilai koefisien determinasinya yaitu sebesar 39,5%.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pendidik (Guru maupun Orang Tua)

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa kecerdasan emosional dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, sebaiknya para pendidik lebih memperhatikan aspek-aspek tersebut. Khususnya bagi kecerdasan emosional yang sebaiknya dapat dikembangkan dan dilatih sejak dini sehingga kelak peserta didik dapat menjadi manusia yang tidak hanya cerdas dari segi intelektual saja namun dari segi emosionalnya juga. Dalam pengembangan aspek kecerdasan emosional ini pendidik dapat membuat kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pelatihan pengelolaan emosi sejak dini bagi peserta didik.

Selain itu, sebaiknya pendidik khususnya selaku orang tua berusaha sebaik mungkin memberikan perhatian yang maksimal kepada anak, sehingga anak akan merasa mendapat kasih sayang dan dukungan dari keluarga. Karena pada nyatanya kecerdasan emosional dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar, telah diketahui bahwa jika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka kemungkinan besar peserta didik akan mampu memiliki prestasi-prestasi yang membanggakan di masa mendatang.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau alasan pokok bagi sekolah untuk membuat dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kebijakan-kebijakan tersebut tentunya harus berkaitan dan memperhatikan aspek kecerdasan emosional peserta didik dan perhatian orang tua. Misalnya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh *stakeholder* pendidikan.

3. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar yang diteliti hanya sebanyak dua faktor saja yang mewakili faktor internal (kecerdasan emosional) dan faktor eksternal (perhatian orang tua). Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih mendalam terkait faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar selain dari kecerdasan emosional dan perhatian orang tua. Hal tersebut dilakukan agar dapat memperkuat asumsi bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor yang terdapat di luar diri peserta didik (faktor eksternal).